

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis pergerakan gambar terhadap peningkatan efek dramatik dalam tiap *shot* adegan perkelahian dalam film “Merantau”, didapatkan beberapa kesimpulan:

Teknik pergerakan kamera dalam membangun *look* maupun *mood* sinematografi tidak terlepas dari aspek sinematografi itu sendiri seperti penggunaan lensa, ukuran gambar, sudut pengambilan gambar, dan durasi dalam membangun peningkatan efek dramatik pada adegan perkelahian dalam film “Merantau”. Pergerakan kamera dalam adegan perkelahian pada film ini meningkatkan interest visual dan meningkatkan ketegangan. *Type Shot* yang dominan pada adegan perkelahian dalam film ini adalah *obyektif shot*. *Obyektif shot* disuguhkan dengan pergerakan kamera *handheld* yang *follow* terhadap pergerakan objek baik vertikal, horizontal, maupun diagonal tidak hanya bertujuan untuk menghiasi frame, namun diciptakan bergerak dari satu titik ke titik lain dalam adegan membuat penonton lebih merasakan bahwa penonton merasa ditempatkan pada sebuah ruang dimana penonton dapat merasakan ketegangan seperti yang dialami oleh tokoh yang berada dalam adegan perkelahian tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam perkelahian.

Pergerakan kamera *handheld-pan right*, *handheld-pan left*, *handheld-tilt up* maupun *tilt down* secara cepat dengan *long take* saat kejar-kejaran maupun adu fisik dengan ukuran gambar *Full shot* meningkatkan efek dramatik ketegangan. Melalui pergerakan kamera yang demikian dapat membangun sebuah daya tarik karena mata penonton yang bergerak secara cepat mengikuti pergerakan objek akan membuat penonton tetap pada objek karena ada rasa ingin tahu yang besar dari dalam diri penonton dalam mempertajam situasi terhadap dua peristiwa

yang terjadi di dua tempat yang berbeda dan saling terjadi hubungan antara dua buah objek atau tempat.

Pergerakan kamera *handheld-track in* maupun *handheld-track out*, *zoom in* maupun *zoom out*, *trucking*, serta perubahan-perubahan ukuran gambar dan sudut pengambilan gambar erat kaitannya dengan hasil dari teknik visual yang telah direncanakan oleh sutradara, yakni untuk menambah efek dramatik ketegangan pada adegan saat terjadi kejar-kejaran maupun sebuah hantaman pukulan yang dilayangkan aktor dimana penonton seakan ikut dilibatkan sebagai orang ketiga dalam adegan perkelahian tersebut bersama aktor atau pemain lainnya. Emosi penonton dipermainkan melalui efek tiga dimensi dari pergerakan kamera serta teknik lensa *racking focus*, yaitu seolah benda-benda/tendangan/hantaman pukulan yang dilakukan aktor saat terjadi perkelahian akan mengenai penonton dan keluar dari layar. Kedalaman gambar melalui pergerakan teknik lensa yang lebih fokus pada objek yang hendak di tonjolkan kepada penonton (*rack focus*), memberikan ruang bagi penonton untuk merasakan sebuah kedekatan untuk menyaksikan atau melintasi sebuah tempat pada adegan yang menegangkan.

Pergerakan kamera *crane shot* pada adegan perkelahian dalam film "Merantau" mampu menimbulkan sifat estetis dan psikologis yang bisa memberikan aneka gambaran ketegangan dan emosional terhadap penonton karena sebuah bahaya fisik maupun psikis yang dirasakan objek. Melalui pergerakan *crane shot* penglihatan penonton berkonsentrasi hanya pada satu objek pada *frame* karena objek sebagai *point of interest* meskipun penonton menyadari keadaan seluruh gambar. Pergerakan kamera *crane shot*, serta perubahan-perubahan ukuran gambar dan sudut pengambilan gambar dengan *obyektif shot* yang dominan dalam *shot* perkelahian dalam hubungannya dengan peningkatan efek dramatik adalah munculnya ketegangan penonton saat melihat sebuah resiko yang akan terjadi pada objek dalam kondisi tertekan pada sebuah jarak ketinggian.

Dekupase gambar yang begitu cepat pada setiap *shot* adegan perkelahian dengan variasi pergerakan kamera *handheld-follow* serta perubahan-perubahan ukuran gambar dan sudut pengambilan gambar dengan *obyektif shot* terhadap dua objek saat terjadi adu fisik dalam sebuah lokasi yang sempit dapat meningkatkan detak jantung penonton sampai pada akhirnya mencapai klimaks kemenangan salah satu aktor dalam aksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dari pengamatan peningkatan efek dramatik melalui pergerakan kamera dalam film “Merantau” terhadap sebuah produksi film *action*, setiap *shot* dan setiap pergerakan kamera memiliki motivasi. Selain untuk menghiasi *frame* dan meningkatkan *interest visual*, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana membuat penonton merekam dalam ingatannya terhadap pesan yang hendak disampaikan melalui *frame* yang disajikan dalam setiap *shot*-nya melalui visual yang ditampilkan secara khusus melalui pergerakan kamera. Sebaiknya, setiap pergerakan kamera yang direncanakan dalam sebuah *shot* pada adegan perkelahian perlu memperhatikan posisi penonton sebagai orang ketiga yang berada dalam situasi perkelahian. Sehingga efek dramatik yang hendak disampaikan kepada penonton melalui pergerakan kamera dalam adegan perkelahian dapat tersampaikan dengan baik.

Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan judul dan teori-teori yang sama namun dengan objek film yang berbeda, sehingga memperkaya hasil temuan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pustaka

- Block, Bruce. 2008. *The Visual Story. Creating The Visual Structure of Film, TV, and Digital Media – Second Edition*. UK: Focal Press.
- Boggs, Joseph M. 1992. *The Art of Watching Film: Cara menilai sebuah Film (Terjemahan Asrul Sani)*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Bordwell, David. 2008. *Film Art 8th Edition: An Introduction*. University of Wisconsin, New York, America: McGraw – Hill.
- H. Yusa Biran, Misbach. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hadari, Nawawi. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mangunhardjana, A. Margija, S.J., 1976. *Mengenal Film*. Yogyakarta : Kanisius.
- Mascelli, A. S. C Joseph. 1987. *Angle – Kontinuitas – Editing – Close Up – Komposisi dalam Sinematografi (Terjemahan H. M. Y Biran)*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Mascelli, V. Joseph. 1997. *The Five C's of Cinematography Camera Angles*. California: Cine Publications Hollywood,
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara TV dengan Single dan Multi Kamera*. Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Stokes, Jone. 2006. *How To Do Media Cultural and Studies*. Yogyakarta: Bintang Pustaka.
- Thompson, Roy – Bowen, Christopher. 2009. *Grammar of The Shot – Second Edition*. UK: Focal Press.
- Ward, Peter. 2003. *Picture Composition for Film and Television – Second Edition*. Oxford: Focal Press

Young, Freddie. 1984. *The Work of The Motion Picture Cameraman (Terjemahan Asrul Sani)*. Jakarta: Yayasan Citra.

Tutorial

Eastman Kodak Company. 2003. Kodak-Cinematography, chapter: Cinematography is an Art; Cinematography is a Technology - Look and Mood Film

Situs web

<http://indonesiaproud.wordpress.com/2010/05/09/film-merantau-raih-film-terbaik-actionfest-2010-as/> diakses pada Selasa, 2 April 2012 pukul 14. 20 WIB

<http://filmindonesia.or.id/movie/title/list/action/300> (daftar film indonesia) diakses pada 16 Maret 2012

<http://jadwaltvku.blogspot.com/2010/05/rcti-minggu-02-mei-2010> diakses pada 16 Maret 2012

http://www.tapaksuci.degrindex.phpttoption=com_content&view=article&id=44&Itemid=2&lang=in diakses pada Selasa, 10 April 2012 pukul 13.31 WIB

<http://www.silatindonesia.com/2011/01/silek-harimau-minangkabau/> diakses pada Selasa, 3 April 2012 pukul 14.47 WIB

<http://dienbloging.blogspot.com/2009/06/sinopsis-resensi-film-merantau.html>

Young, Freddie. 1984. *The Work of The Motion Picture Cameraman (Terjemahan Asrul Sani)*. Jakarta: Yayasan Citra.

Tutorial

Eastman Kodak Company. 2003. Kodak-Cinematography, chapter: Cinematography is an Art; Cinematography is a Technology - Look and Mood Film

Situs web

<http://indonesiaproud.wordpress.com/2010/05/09/film-merantau-raih-film-terbaik-actionfest-2010-as/> diakses pada Selasa, 2 April 2012 pukul 14. 20 WIB

<http://filmindonesia.or.id/movie/title/list/action/300> (daftar film indonesia) diakses pada 16 Maret 2012

<http://jadwaltvku.blogspot.com/2010/05/rcti-minggu-02-mei-2010> diakses pada 16 Maret 2012

http://www.tapaksuci.degrindex.phpttoption=com_content&view=article&id=44&Itemid=2&lang=in diakses pada Selasa, 10 April 2012 pukul 13.31 WIB

<http://www.silatindonesia.com/2011/01/silek-harimau-minangkabau/> diakses pada Selasa, 3 April 2012 pukul 14.47 WIB

<http://dienbloging.blogspot.com/2009/06/sinopsis-resensi-film-merantau.html>